

Nama : Laura Aulia Nurriandita

NPM : 2413031051

1. Jurnal umum

Jurnal umum
PT Maju Jaya
(Per Januari 2024)

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
Jan 1	Kas Modal (setoran modal pemilik.)	500.000.000	500.000.000
1	Persediaan barang Kas (pembelian persediaan tunai)	200.000.000	200.000.000
5	Kas Piutang usaha Penjualan (penjualan barang)	100.000.000 30.000.000	150.000.000
5	Harga pokok penjualan Persediaan (Pengakuan HPP)	120.000.000	120.000.000
10	Beban listrik dan sewa Utang usaha (Tagihan belum dibayar)	10.000.000	10.000.000
15	Beban gaji Kas (Pembayaran gaji)	20.000.000	20.000.000
20	Kas Piutang usaha (Peunasan piutang)	50.000.000	50.000.000
25	Peralatan Utang usaha (Pembelian peralatan kredit)	60.000.000	60.000.000

Neraca Saldo
 PT Maju Jaya
 Per 31 Januari 2024

Akun	Debit	Kredit
Kas	430.000.000	
Piutang usaha	0	
Persediaan	80.000.000	
Peralatan	60.000.000	
Harga pokok penjualan	120.000.000	
Beban listrik dan sewa	10.000.000	
Beban gaji	20.000.000	
Utang usaha		70.000.000
Modal		300.000.000
Penjualan		150.000.000
- Total	720.000.000	720.000.000

PT Maju Jaya
 Laporan Laba Rugi
 Per 31 Jan 2024

Penjualan		150.000.000
Harga pokok penjualan		(120.000.000)
Labar kotor		30.000.000
Beban gaji	20.000.000	
Beban listrik dan sewa	10.000.000	
Total Beban		(30.000.000)
Labar bersih		0

4.

PT Maju Jaya

Neraca

Per 31 Jan 2024

Aktiva		Pasiva	
Kas	130.000.000	Liabilitas :	
Persediaan	80.000.000	Utang usaha	70.000.000
Peralatan	<u>60.000.000</u>		
		Ekuitas :	
		Modal	<u>500.000.000</u>
Total Aktiva	570.000.000	Total Pasiva	570.000.000

5. Analisis vertikal laporan laba rugi

Komponen	Jumlah	Persentase
Penjualan	150.000.000	100%
Harga pokok penjualan	120.000.000	80%
Laba Kotor	30.000.000	20%
Beban gaji	20.000.000	13,3%
Beban listrik dan sewa	10.000.000	6,7%
Laba bersih	0	0%

Sebagian besar penjualan (80%) digunakan untuk menutup harga pokok barang.

Setelah dikurangi beban operasional, Perusahaan tidak memperoleh laba bersih

pada bulan tersebut

Rumus Analisis vertikal

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Nilai Akun} \times 100\%}{\text{Penjualan}}$$

6. Konsep Akuntansi dasar yang digunakan

1. Konsep entitas Ekonomi (economic entity)

→ Perusahaan diperlakukan sebagai entitas yang terpisah dari pemiliknya.

Contoh : modal Rp 500.000.000 dicatat sebagai modal perusahaan, bukan milik pribadi pemilik

2. Konsep Akrua (Accrual Basis)

→ Transaksi dicatat ketika terjadi, bukan ketika kas dibayar

Contoh : tagihan listrik dan sewa Rp. 10.000.000 dicatat sebagai beban meskipun belum dibayar.

3. Konsep Historical cost

→ Aset dicatat berdasarkan harga perolehan

Contoh : peralatan dicatat sebesar Rp. 60.000.000 sesuai harga beli.